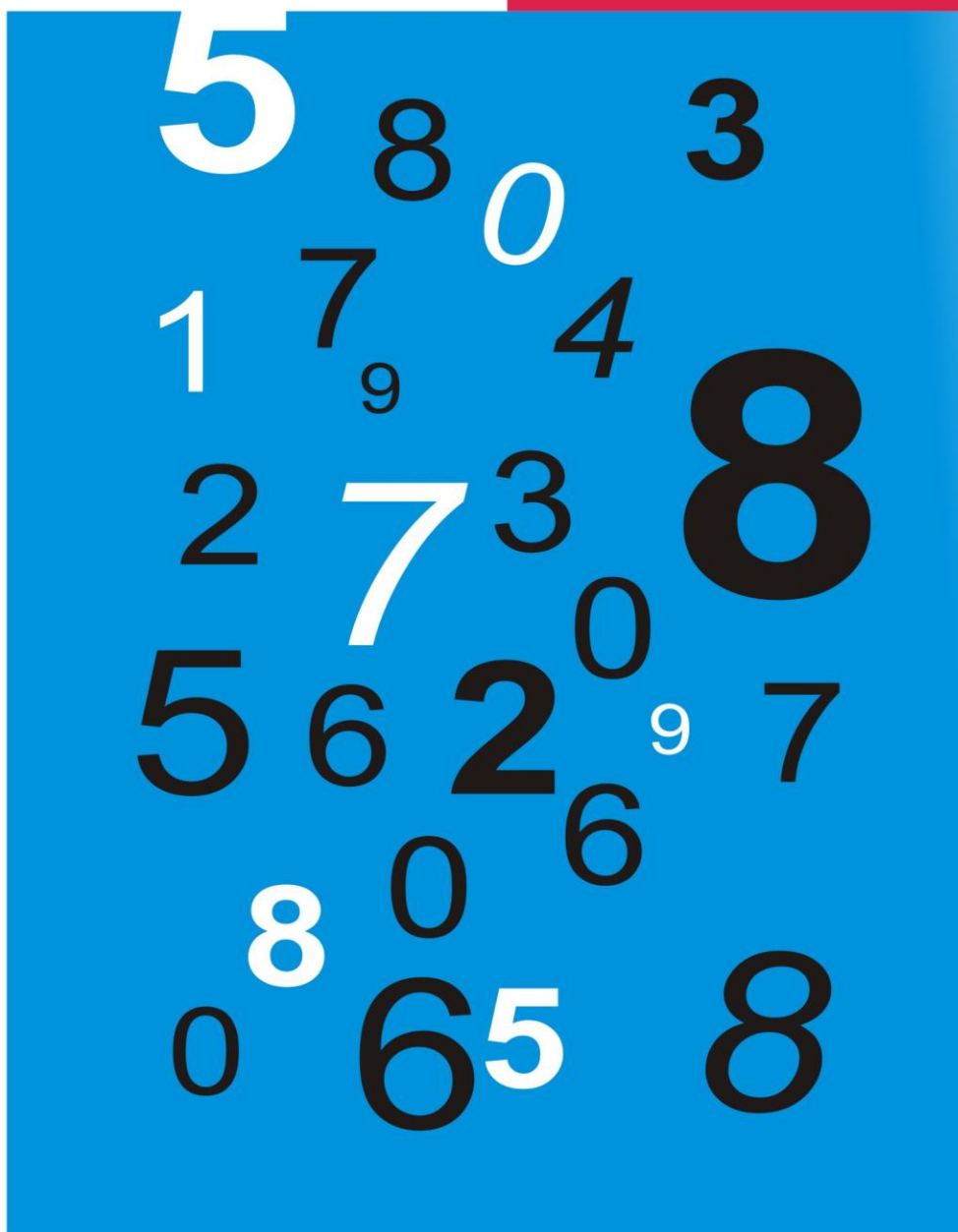


P-ISSN 2337-7682
E-ISSN 2722 1687

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 9. Nomor 2. Mei 2020



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika
Kampus STKIP PGRI Jombang
Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319
p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 9 Nomor 2 edisi Mei 2020.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII₄ SMP NEGERI 8 PEKANBARU

Desi Irawati¹, Nahor Murani Hutapea², Maimunah³ 1 - 20
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

PENINGKATAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECKS*

Heny Juliatiningsih¹, Esty Saraswati Nur Hartiningrum² 21 - 26
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI JOMBANG

HUBUNGAN MOTIVASI DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MULTIMEDIA SMK KHOIRIYAH SUMOBITO JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Yuniar Dwi Rokhmawati¹, Ama Noor Fikrati² 27 - 36
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI JOMBANG

PENERAPAN *SOFTWARE GEOMETER'S SKETCHPAD* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII A DI MTs NURUL IMAN DEMPOK

Khusnul Afifah¹, Safiil Maarif² 37 - 50
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI JOMBANG

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTs AL-ANWAR TAHUN AJARAN 2018/2019

Dina Jam'ati 51 - 57
 MI Jatirejo JOMBANG

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI DI MAN 9 KEPUHDOKO JOMBANG

Wiwik Indrawati 58 - 65
 MI Gerbo Kedungpari Mojowarno Jombang

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA RUMAH SI BIBUL TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA MI**

Irsyada Fikriatul Aufa
MTsN 11 Jombang

66 - 70

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *software* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untuk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email p.matematika.stkipjb@gmail.com dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
 - c. Sistematika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

Volume 9	Nomor 2, Mei 2020	Halaman 58- 65
----------	-------------------	----------------

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI DI MAN 9 KEPUHDOKO JOMBANG

Wiwik Indrawati

MI Gerbo Kedungpari Mojowarno Jombang
wiwikindrawati.145005a@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI di MAN 9 Kepuhdoko Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019 pada materi matriks dengan sub bab (konsep, tranpose & kesamaan matriks, penjumlahan & pengurangan matriks serta perkalian skalar). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *Quasi Experimental Design*, tipe *Posttest Only Control Design*. Dengan populasi siswa kelas XI IIS MAN 9 Kepuhdoko Jombang, dimana sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS-3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IIS-2 sebagai kelas kontrol. Peneliti menggunakan lembar tes untuk memperoleh data dan analisis menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* jauh lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung, yaitu 84,42 untuk kelas eksperimen dan 68,61 untuk kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI di MAN 9 Kepuhdoko Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata kunci: : *group investigation, hasil belajar matematika*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, pendidikan adalah usaha sadardan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan penjelasan di atas,

pendidikan memiliki makna dan implikasi yang luas tentang siapa sesungguhnya pendidik itu, siapa peserta didik (siswa) itu, bagaimana seharusnya mendidik, dan apa yang ingin dicapai oleh pendidikan tersebut.

Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan dirinya sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Berbicara mengenai pendidikan tidak lepas dari peran atau tugas dan kompetensi dari guru. Guru adalah tenaga pendidik yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang

besar. Tugas guru yang besar ini mengharuskan guru mempunyai profesionalitas tinggi dalam proses pembelajaran. Melalui kompetensi profesionalitasnya guru dituntut mampu mewujudkan proses pembelajaran kreatif dan inovatif di dalam kelas sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar akademik yang baik.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri sendiri dan faktor dari luar diri siswa atau lingkungan. Faktor yang datang dari siswa sangat memberikan pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Adanya pengaruh dari diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan, adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Siswa harus berusaha mengerahkan segala daya dan upaya untuk dapat mencapai hasil yang memuaskan (Sudjana, 2010:39).

Hasil yang dapat diraih masih juga bergantung pada lingkungan. Artinya, ada faktor-faktor yang berada diluar diri siswa yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah salah satunya adalah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yaitu tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh

kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Pendapat ini sejalan dengan teori belajar di sekolah (*theory of school learning*) dari Bloom yang mengatakan ada tiga variabel utama dalam teori belajar di sekolah, yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Kedua faktor di atas (kemampuan siswa dan kualitas pengajaran) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Sorotan utama ketika hasil belajar siswa rendah adalah guru yang tidak menerapkan model pembelajaran yang baik, sehingga proses belajar mengajar menjadi monoton dan tidak bervariasi. Diperlukan suatu model pembelajaran kooperatif untuk mencapai hasil belajar akademik dan juga kompetensi sosial siswa. Beberapa variasi jenis model pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* adalah suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol siswa daripada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas. Penerapan *group investigation*, siswa diberi kontrol dan pilihan penuh untuk merencanakan apa yang ingin dipelajari dan diinvestigasi. Setiap siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok masing-masing mendapat tugas yang berbeda. Setiap anggota kelompok berdiskusi dan menentukan informasi apa yang akan dikumpulkan,

bagaimana mengelolanya, bagaimana menelitinya, dan bagaimana menyajikan hasil penelitiannya di depan kelas. Selama proses penelitian atau investigasi, siswa akan terlibat dalam aktivitas-aktivitas berfikir, seperti membuat sintesis, ringkasan, hipotesis, kesimpulan, dan menyajikan laporan akhir.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia. Slavin (2005: 214) menjelaskan bahwa penelitian yang paling luas dan sukses dari metode-metode spesialisasi tugas adalah *group investigation*. Hal ini dijelaskan menurut pandangan John Dewey terhadap kooperasi di dalam kelas sebagai sebuah persyaratan untuk bisa menghadapi berbagai masalah kehidupan yang kompleks dalam masyarakat demokrasi. Kelas adalah sebuah tempat untuk berkreatifitas kooperatif dimana guru dan siswa dalam pembelajaran didasarkan pada mutual dari berbagai pengalaman, kapasitas, dan kebutuhan mereka masing-masing.

Menurut Yusron (dalam Slavin, 2005:217) berpendapat dalam *cooperative learning* tipe *Group Investigation* peran guru bertindak sebagai narasumber dan fasilitator. Guru tersebut berkeliling diantara kelompok-kelompok yang ada dan untuk melihat bahwa

mereka bisa mengelola tugasnya, dan membantu tiap kesulitan yang mereka hadapi dalam interaksi kelompok, termasuk masalah dalam kinerja terhadap tugas-tugas khusus yang berkaitan dengan proyek pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* ini mempunyai kelebihan baik secara pribadi, secara sosial, maupun secara akademis. Kelebihan secara pribadi, yaitu : (1) Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas; (2) memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif; (3) rasa percaya diri dapat lebih meningkat; (4) dapat belajar untuk memecahkan masalah dan menangani suatu masalah (5) mengembangkan antusiasme dan rasa pada fisik. Secara sosial model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* mempunyai kelebihan yaitu: (1) Meningkatkan belajar bekerjasama; (2) belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun dengan guru; (3) belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis (4) belajar menghargai pendapat orang lain; (5) meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan. Secara akademis model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* memiliki kelebihan yaitu: (1) Siswa terlatih untuk mempertanggungjawabkan jawaban yang diberikan; (2) bekerja secara sistematis; (3) mengembangkan dan melatih keterampilan fisik dalam berbagai bidang; (4) merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya; (5) mengecek kebenaran

jawaban yang mereka buat (Shoimin, 2014:81-82).

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI di MAN 9 Kepuhdoko Jombang tahun pelajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan dan memberikan salah satu pilihan pendidik untuk menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* sebagai alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *Quasi Experimental Design*, tipe *Posttest Only Control Design*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dimaksudkan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS. Peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah XI IIS 3 sebagai kelas eksperimen dan XI IIS 2 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober s/d 13 Nopember 2018 di MAN 9 Kepuhdoko Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes. Peneliti memberikan lembar tes untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa setelah diberikan perlakuan. Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi dua syarat utama yaitu validitas dan reliabilitas. Sebelum digunakan, instrumen dalam penelitian ini akan diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas yang akan diuji cobakan di kelas lain. Uji coba instrumen akan dilakukan pada siswa kelas XI-IIS 1 MAN 9 Kepuhdoko Jombang. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian sebanyak 4 soal, kemudian akan diketahui apakah setiap butir soal valid atau tidak dengan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) dan dapat dihitung dengan rumus korelasi *product moment*. Setelah diketahui setiap butir soal valid peneliti menggunakan uji reliabilitas. Dengan kata lain instrumen yang reliabel adalah instrumen memiliki konsisten/keajegan yang baik (Rozak dan Hidayati, 2014:142).

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan Statistik Parametris, yaitu dengan menggunakan *t-test* dua sampel bebas (Sugiyono, 2015:241). Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal oleh karena itu, data yang diperoleh diuji normalitas terlebih dahulu.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diuji berdistribusi normal, yang akan diuji adalah data nilai *post-test*. Penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak. Disebabkan dua kelompok data atau lebih dapat dibandingkan jika memiliki varians yang sama atau homogen (Rozak dan Hidayati, 2014:54). Peneliti menggunakan bantuan program SPSS dalam pengujian homogenitas.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji-*t* untuk menguji hipotesis. Uji-*t* dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata dua sampel bebas (*independent sampel test*). Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut paparan data hasil uji validasi instrumen pada siswa kelas XI-IIS 1 MAN 9 Kepuhdoko Jombang dengan menggunakan korelasi *Product Moment*. Peneliti menggunakan SPSS 24 untuk menghitung kevalidan instrumen pada tiap item soal. *Output* hasil uji validitas tiap item soal dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 1 Nilai Uji Validitas Butir Soal

Butir Soal	r_{xy} SPSS	Interpretasi	Kevalidan
1	0,565	Cukup tinggi	Valid
2	0,518	Cukup tinggi	Valid
3	0,956	Sangat tinggi	Valid
4	0,614	Tinggi	Valid

Berdasarkan tabel 1 nilai validitas butir soal diketahui bahwa soal nomor 1 dan nomor 2 mempunyai interpretasi cukup tinggi, karena nilai r_{xy} terletak di antara 0,400 – 0,600, sedangkan nomor 3 mempunyai interpretasi tinggi, karena nilai r_{xy} terletak di antara 0,800 – 1,00, sedangkan nomor 4 mempunyai interpretasi tinggi, karena nilai r_{xy} terletak di antara 0,600 – 0,800. Berdasarkan kriteria validitas instrumen dapat diketahui bahwa semua instrumen pada item soal dinyatakan valid.

Selain uji validitas, instrumen juga diuji reliabilitasnya untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen, dimana instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan stabil ketika diujikan untuk kesekian kalinya.

Untuk pengujian reliabilitas peneliti menggunakan teknik *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS 24 sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Output Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,513	4

Berdasarkan tabel 2 output uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 24 didapatkan hasil nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,513 yang masuk dalam kriteria cukup tinggi jika diinterpretasikan pada tabel 3.3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal instrumen tes tersebut adalah reliabel. Dengan diketahui bahwa instrument valid dan reliabel maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Sebelum melakukan uji hipotesis (uji-t) data hasil penelitian kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal. Dalam penelitian ini normalitas di uji dengan uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan SPSS 24 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan output SPSS, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada kelas eksperimen adalah 0,200 sehingga $> \alpha$, maka terima H_0 jadi data berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada kelas kontrol adalah 0,200 sehingga $> \alpha$, maka

terima H_0 jadi data berdistribusi normal. Disimpulkan bahwa data nilai tes hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas varian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 24,

Berdasarkan hasil output SPSS uji homogenitas dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai sig untuk *Based of Mean* sebesar 0,353. Hal ini berarti nilai sig (0,353) $> \alpha$, maka terima H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau memiliki varian yang sama.

Setelah data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan bersifat homogen, kemudian analisis data menggunakan uji statistik parametrik yaitu uji-t. Penelitian ini, menggunakan bantuan SPSS 24.

Berdasarkan output SPSS 24 didapatkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai sig (0,000) $< \alpha$, maka tolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Jadi dengan adanya perbedaan maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar matematika

siswa kelas XI di MAN 9 Kepuhdoko Jombang tahun pelajaran 2018/2019.

PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai rata-rata tes hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibanding nilai rata-rata kelas kontrol. Namun untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini tidak hanya dilihat dari nilai rata-rata kedua sampel tetapi harus melakukan uji-t sebelum melakukan uji-t peneliti harus melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas. Hasil akhir dari analisa data dengan menggunakan perhitungan SPSS 24 didapat nilai Sig. sebesar 0,000, sedangkan nilai $\alpha = 0,05$ sehingga $0,000 < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil analisa diatas menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI di MAN 9 Kepuhdoko Jombang tahun pelajaran 2018/2019.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis uji-t *Independent Sample T-Test* didapatkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Rata-rata tes hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu 84,42 dan nilai rata-rata tes hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu 68,61. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group*

Investigation terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI di MAN 9 Kepuhdoko Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pada proses pembelajaran masih ada beberapa anggota kelompok yang kurang berinteraksi dalam kelompok, sehingga guru senantiasa mengingatkan agar seluruh anggota kelompok dapat bekerjasama dengan baik.
2. Pada penelitian ini tahap investigasi membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga kelas menjadi kurang kondusif, oleh karena itu guru harus bersikap tegas selama proses investigasi agar proses pembelajaran berjalan semestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rozak, Abd dan Wiwin Sri Hidayati. 2014. *Pengelolaan Data Dengan SPSS*. Jombang: STKIP PGRI Jombang.
- Sudjana, Nana Dan Ibrahim. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.

UU No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta (www.jurnal.uai.ac.id)
diunduh 24 Desember 2017

5

8

3

0

7

4

1

9

8

2

7

3

0

5

6

2

9

7

6

8

0

0

65

8



9 772722 168092